

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan informan. Terkait strategi pemasaran kerajinan anyaman purun di Desa Haur Gading pada masa pandemi Covid-19, maka dapat disimpulkan yaitu :

1. Strategi pemasaran usaha kerajinan anyaman purun di Desa Haur Gading dalam menjual produknya memakai beberapa strategi yaitu : Pertama dari segi produk usaha kerajinan anyaman purun di Desa Haur Gading selalu memasarkan produk yang berkualitas karena dikerjakan dengan teliti dan menggunakan bahan baku yang tidak sembarangan, seperti purun yang baik atau bagus kualitasnya. Kedua dari segi harga usaha kerajinan anyaman purun di Desa Haur Gading menawarkan harga produk yang terjangkau sehingga mampu dibeli semua kalangan masyarakat. Ketiga dari segi promosi usaha kerajinan anyaman purun di Desa Haur Gading mempromosikan produknya memakai internet (*Digital Marketing*) dan dari mulut ke mulut (*Word of Mouth*). Pada masa pandemi Covid-19 memakai internet jauh lebih mudah dan efektif. Selain menggunakan internet, promosi dari mulut ke mulut juga digunakan dalam mempromosikan produk hasil kerajinan anyaman purun di Desa Haur Gading Kecamatan Haur Gading. Keempat dari segi pendistribusian atau

penyaluran kerajinan anyaman purun yaitu pembeli sering datang langsung ke agen kerajinannya dan bisa juga dikirim melalui jasa kurir.

2. Kendala yang dihadapi pada usaha kerajinan anyaman purun di Desa Haur Gading pada masa pandemi Covid-19 yaitu sering mengalami kekosongan barang karena kesulitan mencari bahan baku dan karyawan yang sedikit membuat proses pembuatan produk memakan waktu lebih lama. Pandemi Covid-19 membuat ekonomi di Indonesia tidak stabil sehingga harga bahan baku jadi lebih mahal. Segala aktivitas di masa pandemi Covid-19 juga dibatasi oleh pemerintah sehingga pembeli kesusahan untuk berbelanja langsung sehingga pemasaran harus melalui Internet, namun hal ini juga kadang terkendala pada pendistribusian ke luar daerah karena adanya penyekatan di perjalanan terhadap transportasi umum yang belum di vaksin. Selain itu persaingan dengan usaha lain yang produknya sejenis juga menjadi kendala bagi usaha kerajinan anyaman purun di Desa Haur Gading Kecamatan Haur Gading.

Jadi, saat pandemi Covid-19 berlangsung, usaha kerajinan anyaman purun yang ada di Desa Haur Gading Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara sedikit mengalami peningkatan pada penjualan, dikarenakan memakai beberapa strategi yang efektif di masa tersebut. Namun masih ada juga kendala yang menghambat penjualan usaha kerajinan anyaman tersebut.

## **B. Saran**

Terkait penelitian ini ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pengelola usaha kerajinan anyaman purun di Desa Haur Gading agar selalu meningkatkan dan tetap menjaga kualitas yang telah terjaga dengan baik. Untuk mempermudah pemesanan sebaiknya karyawan diperbanyak lagi dan bahan baku jangan sampai habis. Pada pengemasan produk kerajinan ini masih terbilang biasa saja, untuk selanjutnya pengemasan pada paket penjualan produk kerajinan ini hendaknya dikemas dengan aman dan semenarik mungkin agar konsumen semakin puas dan berlangganan.
2. Dalam penelitian ini wawancara hanya kepada ketua usaha kerajinan anyaman purun di Desa Haur Gading Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian lebih mendalam seperti mewawancarai para pengrajin dan pembeli terkait dengan produk olahan kerajinan tersebut.
3. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi pemerintah untuk membantu meningkatkan pemasaran usaha kerajinan anyaman purun di Desa Haur Gading Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.